

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Secara teknik studi kasus adalah studi penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat¹

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah mengenai efektivitas metode murottil terhadap peningkatan tahfidz Al-Qu'an di Pondok Pesantren Madarijul Ulum Serang Banten.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang itu sendiri². Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta:2012),

² Arif Farchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: usaha Nasional, 1992), h21

akan menghimpun informasi terkait dengan efektivitas metode murottil terhadap peningkatan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madarijul Ulum Serang Banten.

Menurut Ismail Nurdin, kunci keberhasilan penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Proses Penelitian
- b) Sikap penelitian
- c) Dedikasi peneliti³

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang sesuatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau instansi.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai tingkat keterburukan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren madarijul ulum pada tanggal 2 Maret 2021 sampai 10 Juni 2021.

³ Nurdin, *Metodologi penelitian Sosial*, h.17.

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Budi Utama, 2012), h.1

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai penelitian adalah Pondok Pesantren madarijul Ulum Kecamatan Tanara Kabupaten Serang Propinsi Banten. Adapun alasan memilih tempat ini adalah karena pesantren ini adalah pesantren yang lebih mengunggulkan bidang tahfidznya dan sudah di dengar cukup luas dikalangan masyarakat sekitar.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua maca yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan oleh yang melakukan penelitian yang bersangkutan memerlukannya. Data primer juga disebut data asli atau baru. Data primer yang penulis maksudkan disini adalah data wawancara dan observasi mengenai efektivitas metode murottil terhadap peningkatan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madarijul Ulum Serang Banten, antara lain :

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber-sumber yang dapat berupa buku tentang subjek matter yang ditulis oleh orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada biasanya yang diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan terdahulu, misalnya data yang telah tersedia ditempat tertentu seperti kantor, perpustakaan dan lain sebagainya.

Adapun data yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari yang sudah terdokumentasi. Data tersebut adalah :

a) Historis

- b) Keadaan guru dan santri
- c) Keadaan sarana dan prasarana

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan terhadap objek dengan menggunakan alat indera.⁵ Patton mengartikan observasi sebagai metode yang akurat dan spesifik dalam mengumpulkan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang berlangsung untuk dijadikan sebuah Subjek dalam penelitian.⁶

Apabila dilihat dari teknis pelaksanaannya, observasi dapat ditempuh dengan dua cara, yaitu :

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap subjek yang diteliti
- b. Observasi tak langsung, yaitu observasi yang dilakukan melalui perantara, baik teknik maupun alat tertentu.⁷

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, yaitu observasi dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan menunjukkan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat dan dijadikan acuan.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.172

⁶ Muhamad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok : PT.Rajagrafindo Persada, 2020), h.13

⁷ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran* h.135

Wawancara adalah salah satu bentuk evaluasi jenis nontes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung atau tidak langsung.⁸ Wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan percakapan tanya jawab terkait sistem pendidikan tahfidz yang ada di Pondok Pesantren Madarijul Ulum Serang.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁹ Dokumentasi sangatlah diperlukan dalam penelitian ini guna sebagai pengumpulan data di Pondok Pesantren Madarijul Ulum Serang.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dari berbagai sumber yang ada pada informan untuk mendukung dari apa yang telah didapati dari observasi dan wawancara terkait dengan efektivitas metode murottil terhadap peningkatan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madarijul Ulum Serang Banten.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu

⁸ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, h.132

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),

menggambarkan dan mendeskripsikan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya dilapangan dan menganalisa sesuaidengan peristiwa dibawah ini :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan,pemusatan perhatian pada penyederhanaan,pengabstrakan,transformasi data kasar yang muncul dalam lapangan.Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.Memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian..

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun dan telah memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di pesantren,hal ini mudah untuk dibaca.

3. Verifikasi/kesimpulan

Menarik kesimpulan dari permulaan pengumpulan data telah dimulai menjadi arti,pola,penjelasan,serta sebab akibat,sehingga dapat ditarik kesimpulan yang mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data erupakan suatu hal yang penting dan merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif, dimana pegecekan keabsahan data ini erat kaitannya dengan validitas dan reabilitas. Pengecekan keabsahan atau validitas data merupakan

pembentukan bahwa apa yang diteliti oleh peneliti sesuai dengan apa yang ada dilapangan.¹⁰

Untuk menetapkan keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data, diantaranya :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu dilapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengkonpensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan ataupun keabsahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data ini terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dengan prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

¹⁰ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMA Al-Falah Salatiga*, (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020), h.52

Tahap ini meliputi kegiatan fokus,penyesuaian paradigma dengan teori,penjajakan alat peneliti mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subjek yang diteliti.kosultasi fokus penelitian dan penyusunan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini , peneliti mengadakan langkah terjun langsung kelapangan.Hal ni dimaksudkan agar peneliti bisa melihat langsung subjek atau objek yang diteliti.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini diperoleh dari obserasi,dokumentasi,mauun wawancara kepada pihak yang terkait ditempat yangditeliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh untuk menemukan tema dan hotesis,kemudin setelah tema dan hipotesis sudah ditemukan maka didakan penafsiran yang sesuai dengan konteks yang diteliti,selanjutnya pengecekan data guna menemukan data yang valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang nanti akan dikonsultasikan dngan dosen pembimbing agar hasil peneltian menjadi sempurna.